



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PERANCANGAN STRATEGI PENDANAAN *CROWDFUNDING*
SYARIAH UNTUK MENGATASI DEFISIT MODAL
PRODUKSI SUKU CADANG DI PT INOKARSA**



SARAH NAZLA SEPTIANI

NIM : 2105421079

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap pelaku usaha, mulai dari skala UMKM hingga usaha besar telah memberikan kontribusi besar dalam perekonomian. Para pelaku usaha menjadi fondasi dalam pembentukan industri unggulan. Akan tetapi, perjalanan setiap pelaku usaha di setiap sektor tidak selalu berjalan dengan lancar. Para pelaku usaha tersebut masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka. Menurut Khoiriah dkk (2024:69), berbagai faktor dalam tantangan UMKM seperti: keterbatasan modal, baik dari segi jumlah maupun sumber daya, minimnya kemampuan dalam manajemen, kekurangan dalam struktur formal perusahaan, serta keterbatasan dalam pemasaran juga menjadi kendala utama yang harus diatasi dalam usaha untuk meningkatkan kapabilitasnya. Terdapat penelitian terdahulu yang menganalisis problematika penurunan jumlah UMKM terbesar yaitu disebabkan oleh kurangnya modal serta masalah dalam pemasaran produk (Bisnis & Kewirausahaan, 2024:16). Dengan demikian, kondisi keterbatasan modal atau kekurangan modal yang dialami beberapa pelaku usaha perlu diperhatikan dan ditangani segera.

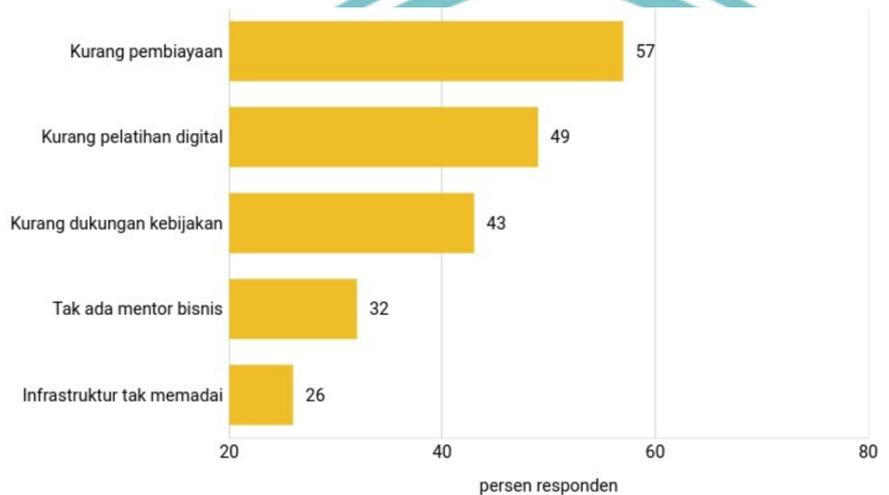
Modal usaha memegang peranan krusial, baik bagi bisnis yang baru dirintis maupun yang telah lama beroperasi. Sebagai elemen utama dalam menjalankan usaha, modal berfungsi sebagai penunjang utama bagi para pelaku bisnis dalam menjaga kelangsungan usahanya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sekitar 60% UMKM di Indonesia mengeluhkan kesulitan dalam mendapatkan modal yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional mereka (Kemenkop UKM, 2022:2). Menurut data dari databoks.co.id, terdapat hambatan utama yang banyak dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah keterbatasan pembiayaan atau modal. Tercatat bahwa 57% pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam akses pembiayaan dan menjadikannya sebagai kendala terbesar dalam pengembangan usaha mereka. Sebagian besar pelaku bisnis masih kurang memiliki informasi dan pemahaman yang cukup terkait produk serta layanan pembiayaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang dapat dimanfaatkan. Sementara itu, berbagai skema pembiayaan telah ditawarkan oleh lembaga keuangan maupun instansi pemerintah tetapi banyak pelaku bisnis yang tetap mengalami kendala dalam mengakses dan menentukan pilihan skema pembiayaan yang paling sesuai dengan kebutuhan usahanya (Dimas Prayudha Anggoro dkk., 2024:12; Alim S dkk., 2025:32) .



Gambar 1. 1 Data Terkait Kendala Pelaku Usaha
(Sumber : databoks.katadata.co.id)

Dalam menghadapi tantangan kesulitan mendapat pembiayaan, pelaku usaha kini memiliki berbagai alternatif pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan bisnis mereka. Direktur Bisnis Dan Kewirausahaan Syariah Kneks, Putu R (2022:3) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi dalam bidang keuangan telah melahirkan sejumlah perusahaan financial technology, dan hal ini merubah pola masyarakat dalam mengakses layanan keuangan termasuk dalam pendanaan sebuah usaha. Salah satunya adalah hadir inovasi berupa alternatif bagi para pelaku usaha untuk mendapatkan akses permodalan dan para pemilik modal untuk dapat berinvestasi. Alternatif pendanaan tersebut mencakup antara lain pinjaman bank, modal ventura, *angel investor*, *peer to peer lending*, serta *equity crowdfunding*. Kehadiran berbagai skema ini memberikan fleksibilitas bagi pelaku usaha untuk memilih sumber dana yang sesuai dengan karakteristik bisnis dan kemampuan pengembalian mereka.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 2 Data Perkembangan Penyelenggaraan SCF di Indonesia

Sumber : <https://ekonomi.republika.co.id/2023>

Pemilihan sumber pembiayaan yang tepat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan perkembangan usaha. Salah satu alternatif yang berkembang pesat dan menjadi tren saat ini adalah hadirnya *Securities Crowdfunding* (SCF), yaitu metode penggalangan dana melalui platform digital yang melibatkan masyarakat luas sebagai penyandang dana, baik dalam bentuk donasi, imbalan, maupun bagi hasil. Gambar 1.2 tersebut menunjukkan perkembangan jumlah penerbit dan nilai dalam pengumpulan dana melalui *Securities Crowdfunding* (SCF) di Indonesia dari tahun 2020 hingga 17 Mei 2024. Data ini menunjukkan tren yang positif dalam penggunaan SCF di Indonesia. *Securities Crowdfunding* memberikan peluang untuk memungkinkan pertumbuhan bisnis yang lebih inklusif. Terdapat alternatif sarana pendanaan melalui layanan *Securities Crowdfunding* (SCF) yaitu *securities crowdfunding* yang bersifat konvensional dan *securities crowdfunding* syariah. Keberadaan perusahaan *financial technology* (*Fintech*) syariah pun semakin berkembang di tanah air. *Securities Crowdfunding* (SCF) syariah yang merupakan inovasi dalam bidang *financial technology* yang menawarkan alternatif solusi bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan pendanaan dengan skema penerbitan saham syariah dan sukuk.

PT INOKARSA merupakan perusahaan trading ekspor-impor suku cadang dan alat berat di Indonesia. PT INOKARSA pun sebagai distributor *Original Equipment Manufacturer* (OEM) yang telah dikenal luas dalam mensuplai berbagai

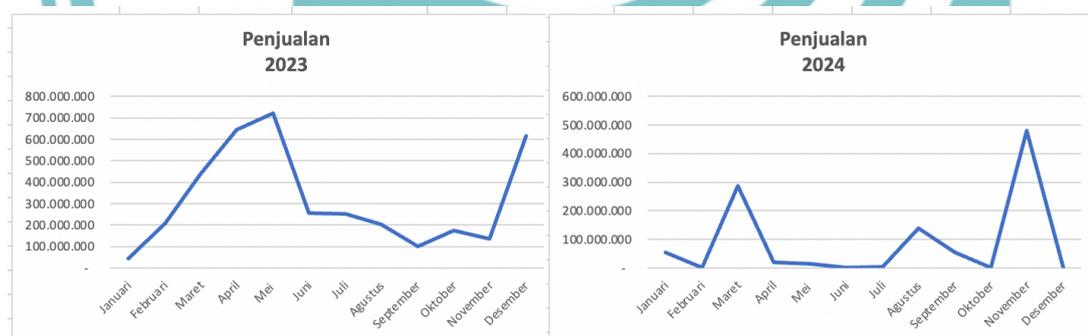


Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kebutuhan suku cadang dan alat berat untuk berbagai sektor industri, seperti industri pertanian, otomotif, hingga perkapalan. Sebagai pemasok utama komponen untuk distributor bisnis, perusahaan dituntut untuk menjaga ketersediaan produk suku cadangnya secara konsisten. Namun, pada tahun 2024, perusahaan mengalami kekurangan modal produksi yang signifikan sehingga mengancam kelangsungan operasionalnya bahkan kesulitan dalam memenuhi permintaan *Purchase Order* (PO) distributor. Penurunan penjualan dalam setahun terakhir, ditambah piutang tertagih sekitar 40 % telah menyebabkan ketidakstabilan penjualan dan arus kas (cash flow), serta membatasi kemampuan perusahaan untuk membiayai produksi suku cadang. Keadaan ini diperparah oleh persaingan harga ketat dari kompetitor, yang memaksa PT INOKARSA menurunkan margin keuntungannya sehingga memperburuk posisi likuiditas. Akibatnya, perusahaan tidak mampu memenuhi sebagian permintaan *purchase order* (PO) distributor, hal ini berpotensi merusak reputasi dan kehilangan pasar.



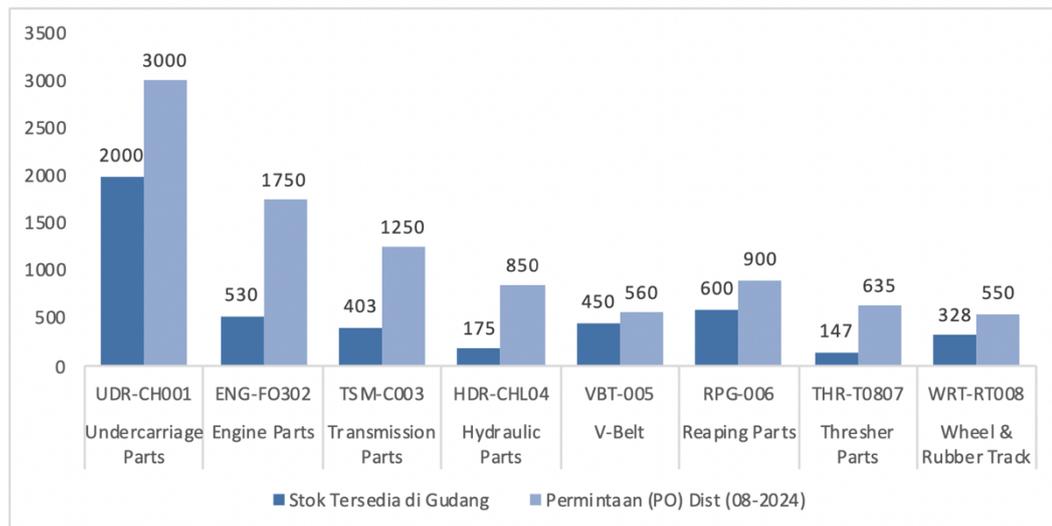
Gambar 1.3 Data Pendukung Permasalahan: Penjualan Perusahaan 2023 & 2024
Sumber : PT INOKARSA, 2024

Gambar 1.2 merupakan grafik yang berisi data atau posisi penjualan perusahaan pada tahun 2023 dan 2024. Dalam grafik tersebut menggambarkan bahwa terdapat penurunan penjualan di tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh kombinasi faktor seperti macetnya pembayaran piutang distributor, persaingan harga kompetitor, sistem *term of payment* (TOP) membuat arus kas kurang stabil dan penurunan penjualan. Data grafik tersebut menjadi data pendukung permasalahan perusahaan dalam hal defisit modal untuk operasi usahanya dalam produksi suku cadang tersebut.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 4 Perbandingan Stok Gudang dengan Permintaan Distributor

Sumber : PT INOKARSA, 2024

Perusahaan juga mengalami kekurangan stok barang sehingga tidak optimal dalam mencapai target penjualan dan memenuhi permintaan. Grafik pada Gambar 1.3 merupakan data summary dari bagian operasional PT INOKARSA mengenai perbandingan antara real stok di Gudang dengan jumlah permintaan dari distributor berdasarkan kelompok item sparepart. Dari data tersebut dapat dibuktikan bahwa terjadi ketidakseimbangan antara stok dan jumlah permintaan yang menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi *purchase order* dari para distributor. Hal ini pun akibat dari kondisi perusahaan yang kekurangan modal untuk produksi suku cadang sebagai produk utama dalam lini bisnisnya.

Dilihat secara teoritis, PT INOKARSA sedang mengalami kondisi defisit modal, yaitu keadaan ketika perusahaan besar kekurangan dana untuk membiayai kegiatan usahanya (produksi) secara optimal, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka Panjang (Kasmir, 2014:11). Ketika modal usaha berada di bawah kebutuhan minimum operasional, maka terjadi defisit yang harus segera ditutup dengan pendanaan eksternal atau perbaikan arus kas (Harahap, 2011:25). Dalam hal ini, perusahaan saat menghadapi kondisi kekurangan modal usaha maka perlu mengambil langkah untuk mencari pendanaan eksternal seperti utang atau ekuitas. Namun, PT INOKARSA belum memanfaatkan skema pendanaan alternatif seperti kredit bank, *equity crowdfunding*, atau *peer-to-peer lending*, yang secara literatur



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dapat menjadi solusi dalam defisit modal atau kondisi *financial distress*. Selain itu, ketidakefektifan manajemen piutang dan arus kas menunjukkan perusahaan gagal menyeimbangkan aktiva dan kewajiban lancar.

Penelitian terdahulu oleh (Safira dkk., 2024:8) mengungkap bahwa pelaku usaha dalam mengatasi keterbatasan modal atau defisit modal perlu pemanfaatan metode pendanaan yang lebih fleksibel untuk memberikan kemudahan dalam mengakses modal tanpa perlu bergantung pada modal internal. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu lebih banyak membahas permasalahan keterbatasan modal dengan hanya mencari faktor yang menjadi hambatan pelaku bisnis secara umum. Beberapa studi belum menyentuh kompleksitas persoalan di perusahaan berskala menengah seperti PT INOKARSA, yang menghadapi tekanan multidimensi seperti kondisi penurunan penjualan dan kesulitan dalam pemenuhan permintaan. Selain itu, belum banyak penelitian yang spesifik merancang strategi pendanaan melalui crowdfunding syariah yang terintegrasi dan aplikatif untuk mengatasi defisit modal produksi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meneliti permasalahan defisit modal secara mendalam pada sebuah perusahaan dan merancang strategi pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik perusahaan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kondisi permasalahan kekurangan modal produksi yang berpotensi mengganggu keberlangsungan bisnis PT INOKARSA dan perusahaan yang terkendala dalam memperoleh pendanaan yang efektif melalui skema pendanaan crowdfunding syariah sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk merancang strategi pendanaan melalui skema crowdfunding syariah yang aplikatif di terapkan sehingga PT INOKARSA dapat mengatasi defisit modal produksi secara optimal dan mampu meningkatkan kinerja serta pertumbuhan usahanya secara berkelanjutan.

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi akar masalah defisit modal produksi PT INOKARSA melalui analisis faktor internal (manajemen piutang, *cash flow*) dan eksternal (persaingan harga, fluktuasi permintaan); (2) merancang strategi dan menentukan jenis pendanaan yang tepat melalui skema crowdfunding untuk PT



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INOKARSA; (3) merekomendasikan badan atau platform yang tepat untuk PT INOKARSA berbasis decision matrix yang mempertimbangkan beberapa kriteria; serta (3) menjalankan tahapan implementasi pendanaan (termasuk pra-listing dan pasca-listing) untuk memastikan sustainabilitas keuangan. Dengan demikian, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil bagi PT INOKARSA dalam mengambil keputusan dan merumuskan solusi melalui strategi pendanaan yang terukur dan realistis, tidak hanya untuk mengatasi masalah di PT INOKARSA tetapi juga diharapkan menjadi referensi bagi perusahaan sejenis dalam menghadapi tantangan serupa. Dengan demikian, diharapkan tercipta model strategi pendanaan yang adaptif terhadap dinamika pasar dan kebijakan keuangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Terbatasnya modal untuk produksi suku cadang yang menghambat ekspansi bisnis, pemenuhan target penjualan, dan pemenuhan permintaan (PO) distributor
- b. Sumber permasalahan yang diawali dengan penjualan PT INOKARSA yang mengalami penurunan di tahun 2024 karena beberapa faktor yaitu macetnya pembayaran piutang distributor, persaingan harga kompetitor, sistem TOP (*Term of Payment*) membuat *cash flow* kurang stabil dan penurunan penjualan.
- c. Perusahaan kesulitan dalam memenuhi permintaan barang/PO dari distributor karena kekurangan stok akibat proses produksi terhambat
- d. Belum melakukan strategi pendanaan alternatif yang terstruktur untuk mengatasi defisit modal di PT INOKARSA
- e. Kebutuhan perusahaan akan metode pengambilan keputusan yang efektif dalam merancang strategi pendanaan melalui skema *crowdfunding* syariah.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal dan eksternal apa yang menjadi penyebab utama defisit modal produksi suku cadang pada PT INOKARSA?
- b. Apa alternatif strategi dan jenis pendanaan yang tepat untuk dapat diterapkan oleh PT INOKARSA?
- c. Bagaimana peran *crowdfunding* syariah sebagai solusi strategis dalam mengatasi defisit modal produksi di PT INOKARSA?
- d. Bagaimana pengambilan keputusan pemilihan *platform crowdfunding* syariah yang sesuai dengan kebutuhan PT INOKARSA?
- e. Bagaimana proses atau tahapan PT INOKARSA dalam mengimplementasikan strategi pendanaan *crowdfunding* syariah yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal apa yang menjadi penyebab utama defisit modal produksi suku cadang pada PT INOKARSA berdasarkan *Problem Tree Analysis*.
- b. Memberikan alternatif strategi dan jenis pendanaan yang tepat untuk PT INOKARSA melalui skema pendanaan *Crowdfunding* berdasarkan *SWOT Analysis*.
- c. Menjelaskan peran *crowdfunding* syariah sebagai solusi strategis dalam mengatasi defisit modal produksi di PT INOKARSA.
- d. Merumuskan proses pengambilan keputusan pemilihan *platform crowdfunding* syariah yang sesuai dengan kebutuhan PT INOKARSA berdasarkan *Decision Matrix*.
- e. Merancang strategi proses atau tahapan implementasi pendanaan *crowdfunding* syariah mulai dari persiapan pra-listing, proses listing, hingga pasca-listing.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan wawasan mengenai perancangan strategi pendanaan untuk mengatasi permasalahan defisit modal pada sebuah usaha, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang relevan seperti teori manajemen keuangan, khususnya dalam konteks pendanaan untuk perusahaan manufaktur atau perdagangan. Dengan merancang strategi pendanaan yang terintegrasi, penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada mengenai pengelolaan modal kerja dan alternatif pendanaan.

Penelitian ini dapat menghasilkan model strategi pendanaan yang inovatif dan adaptif, yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Model ini dapat menjadi dasar untuk studi-studi lebih lanjut yang ingin mengeksplorasi dampak dari strategi pendanaan terhadap kinerja perusahaan di sektor industri.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi PT INOKARSA : Penelitian ini akan memberikan rekomendasi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan defisit modal produksi melalui penerapan pendanaan. Dengan memahami akar masalah dan merancang strategi pendanaan yang sesuai maka perusahaan dapat meningkatkan likuiditas, memperbaiki arus kas, dan memastikan kelangsungan proses produksi. Rekomendasi ini juga akan membantu manajemen dalam memilih sumber pendanaan yang paling efektif dan efisien.
- 2) Bagi Pelaku UMKM dan Industri Sejenis: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha lain, terutama pelaku usaha di sektor manufaktur dan perdagangan besar. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dan strategi pendanaan yang efektif, pelaku usaha dapat mengadaptasi pendekatan yang sama untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

- 3) Bagi Pemerintah: Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan usaha, terutama dalam hal akses terhadap sumber pembiayaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penguatan sector UMKM atau Usaha besar



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan pada pembahasan laporan yang berjudul “Perancangan Strategi Pendanaan *Crowdfunding* Syariah untuk Mengatasi Defisit Modal Produksi Suku Cadang di PT INOKARSA“ ini, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil:

- a. PT INOKARSA mengalami defisit modal produksi yang signifikan sehingga terhambat dalam proses pengadaan barang dan pemenuhan permintaan distributor, terutama sejak pertengahan tahun 2023. Kondisi ini disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal seperti penurunan penjualan, piutang tak tertagih, arus kas tidak stabil, dan ketidakseimbangan antara stok barang dengan permintaan distributor.
- b. Perusahaan belum memiliki strategi pendanaan alternatif yang terstruktur. Selama ini, perusahaan mengandalkan pendanaan internal. Dalam mengatasi permasalahan defisit modal, perusahaan akan memanfaatkan alternatif strategi pendanaan eksternal dengan jenis pendanaan non konvensional dan berbasis prinsip syariah melalui *Crowdfunding* Syariah.
- c. *Securities Crowdfunding (SCF)* Syariah dipandang sebagai solusi strategis dalam mengatasi defisit modal, karena menawarkan skema pendanaan yang sesuai prinsip syariah, tanpa riba, serta memungkinkan kolaborasi antara perusahaan dan investor secara lebih inklusif dan fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- d. Berdasarkan analisis SWOT dan Decision Matrix secara penjelasan naratif, platform LBS Urun Dana dipilih sebagai platform yang paling sesuai untuk PT INOKARSA. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu bersifat syariah, kemudahan akses dan Penggunaan, biaya dan skema keuntungan jelas, jangkauan Investor (>10 rb investor aktif), Dana telah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terdistribusi min 100 miliar, reputasi dan kepercayaan (min 50 rb follower sosial media), regulasi dan keamanan keamanan (Memiliki izin dan di awasi OJK). Hasil dari penilaian tersebut adalah LBS Urun Dana unggul secara konsisten di seluruh kriteria.

- e. Strategi implementasi pendanaan SCF Syariah telah disusun secara sistematis, mencakup tahapan pra-penerbitan (pra-listing), proses listing di platform, dan pengelolaan pasca-pendanaan. Strategi ini disusun untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mampu memperoleh dana, tetapi juga mampu mengelola relasi dengan investor, menjaga kepercayaan publik, dan mendorong keberlanjutan pertumbuhan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dalam laporan ini mengenai strategi pendanaan *Securities Crowdfunding (SCF)* syariah untuk pemenuhan modal produksi suku cadang alat berat di PT INOKARSA, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

- a. Mempertimbangkan diversifikasi proyek yang ditawarkan melalui SCF Syariah dapat menarik berbagai profil investor dan mengurangi risiko, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan penggalangan dana di kemudian harinya.
- b. Perusahaan disarankan dalam penyusunan proposal bisnis nya dapat secara komprehensif yang mana di dalam proposal tersebut dipaparkan informasi yang jelas, realistis, dan menarik akan memberikan gambaran yang baik kepada investor mengenai potensi keuntungan dan keberlanjutan proyek, sehingga meningkatkan minat investasi.
- c. Untuk memastikan semua aspek pendanaan dan operasional perusahaan mematuhi regulasi yang berlaku, perusahaan perlu melakukan konsultasi kepada pihak yang kompeten pada bidang investasi dan hukum untuk memahami segala peraturan dari otoritas jasa keuangan dan badan pengawas syariah agar menghindari masalah hukum di kemudian hari.